

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini masuk pada pendekatan kualitatif yang diperoleh dengan cara memahami dan menafsirkan lebih mendalam mengenai makna, kenyataan, dan sebuah fakta yang relevan.¹ Pendekatan kualitatif juga lebih mementingkan sebuah proses dari pada hasil akhir. Oleh karena itu urutan kegiatan dapat berubah- ubah tergantung dengan kondisi dan banyaknya gejala yang ditemukan. Tujuan utama dari pendekatan kualitatif adalah mengembangkan sebuah pengertian, konsep- konsep yang pada akhirnya menjadi sebuah teori.² Ciri dari pendekatan kualitatif yaitu:

- a. Berkaitan dengan opini, pengalaman dan perasaan dari individu yang menghasilkan data subjektif
- b. Menjelaskan fenomena sosial sebagaimana adanya terjadi secara alamiah
- c. Berusaha memahami sebuah situasi yang diperoleh melalui perspektif sosial
- d. Data dikumpulkan melalui hubungan- hubungan langsung dengan individu, melalui wawancara pribadi atau melalui obseravsi.

¹ Basrowi dan Suwandi, *memahami penelitian kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 187.

² Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

- e. Data digunakan untuk mengembangkan konsep dan teori yang membantu untuk memahami dunia sosial.³

Metode deskriptif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang baik, jelas, dan dapat memberikan sebuah data sedetail mungkin tentang obyek yang diteliti. Jenis penelitian ini studi kasus, yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau suatu obyek, satu keadaan, tempat penyimpanan dokumen⁴. Studi kasus dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih mendalam terkait dengan peran promosi melalui *word of mouth* dalam meningkatkan jumlah simpanan berkah.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran seorang peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan, karena seorang peneliti bertugas sebagai perencana pengumpulan data, penganalisis dan pada akhirnya menjadi pelapor penelitian⁵. Untuk memudahkan si peneliti melakukan penelitian, peneliti mengirimkan sebuah surat izin kepada lembaga Koperasi Syariah Serba Usaha Harum Dhaha Kediri.

Adanya surat izin tersebut memudahkan seorang peneliti melakukan penelitian non partisipan, yaitu mengamati secara langsung dan jelas tentang peran promosi melalui *word of mouth* dalam meningkatkan jumlah

³ Asep Hermawan dan Husna Laila Yusran, *Penelitian bisnis pendekatan kualitatif* (Depok: Kencana, 2017), 7.

⁴ Imran Arifin, *Penelitian kualitatif dalam ilmu-ilmu sosial dan keagamaan* (Malang: Kalimasada, 1996), 13.

⁵ Ibid., 173.

simpanan berkah sehingga peneliti lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang valid dan benar.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Koperasi Syariah Serba Usaha Harum Dhaha Kediri yang beralamat di Ruko Mitos Blok G No. 16, jalan penanggungan, Bandar Lor, kec. Mojoroto, kota Kediri, Jawa Timur.

D. Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi yang diperoleh dari pengamatan (observasi) suatu obyek.⁶ Menurut Lofland sumber data utama penelitian kualitatif ialah kata- kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain- lain.⁷ Sumber data tersebut diperoleh dari.

1. Data primer

Adalah data yang bisa dilihat dari sumber yang pertama, baik individu maupun seorang seperti hasil wawancara yang bisa dilakukan oleh peneliti dan laporan keuangan.⁸ Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari Manajer, *Marketing*, Administrasi dan Anggota Simpanan Berkah Koperasi Syariah Serba Usaha Harum Dhaha.

2. Data sekunder

⁶Syafizal Helmi, *Analisis data* (Medan: USU Press, 2010), 1.

⁷ Basrowi dan Suwandi, *memahami penelitian kualitatif* ., 169.

⁸ Suharsimi Arikuntoro, *prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek* (Jakarta: Rineka cipta, 2002), 4.

Adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah diolah oleh pihak lain, biasanya sudah berbentuk publikasi.⁹ Data ini umumnya berupa dokumen ataupun laporan terkait dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku serta referensi lainnya yang membahas terkait tema yang diteliti. Dalam penelitian ini dokumen yang akan diambil peneliti diantaranya yaitu sejarah, profil, visi-misi, struktur organisasi, dan juga data-data lain yang diperlukan oleh peneliti di lokasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dari lapangan untuk mendeskripsikan dan menjawab yang sedang diteliti dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.¹⁰ Wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yang susunan pertanyaannya dengan pihak Koperasi Syariah Serba Usaha Harum Dhaha melalui Manajer, *Marketing*, Administrasi dan anggota Simpan Berkah Koperasi Syariah Serba Usaha Harum Dhaha. Wawancara disini untuk mengetahui tentang peran promosi melalui *word of mouth*

⁹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta:UPFEUMY, 2003), 42.

¹⁰ Basrowi dan Suwandi, *memahami penelitian kualitat.*, 127.

dalam meningkatkan jumlah simpanan berkah Koperasi Syariah Serba Usaha Harum Dhaha.

2. Dokumentasi

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengklarifikasi dan mengkategorikan bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari buku-buku, koran,¹¹ bisa juga dari buku laporan tahunan lembaga.¹² Data dokumentasi yang diperoleh adalah data tentang sejarah, struktur organisasi, laporan keuangan prioduk simpanan berkah dan visi misi dari Koperasi Syariah Serba Usaha Harum Dhaha

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data¹³. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus dari awal penelitan hingga akhir penelitian dengan induktif dan mencari pola, model, tema, serta teori¹⁴. Penelitian kualitatif data yang muncul lebih sering berwujud kata- kata bukan rangkaian angka. Data kualitatif dikumpulkan dalam berbagai macam cara seperti observasi, wawancara, dokumentasi, maupun rekaman yang kemudian di proses

¹¹ Hadari nawawi, *metode penelitian bidang sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998), 95.

¹²Rulam Ahmadi, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2014), 179.

¹³ Basrowi dan suwandi., 91.

¹⁴ Andi Prastwo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektf Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 45.

melalui pencatatan, pengetikan, dan penyutingan kemudian dianalisis secara kualitatif.¹⁵

Analisis data dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lokasi penelitian yaitu Koperasi Syariah Serba Usaha Harum Dhaha hingga akhir penelitian. Metode analisis data ini digunakan peneliti untuk menganalisis data yang telah diperoleh peneliti untuk mengetahui peran promosi melalui *word of mouth* dalam meningkatkan jumlah simpanan berkah di Koperasi Syariah Serba Usaha Harum Dhaha. Ada tiga tahap yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif.

1. Reduksi data, merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok menjadi hal yang penting, mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran lebih jelas sehingga memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Dalam penelitian ini data yang direduksi yaitu terkait produk pembiayaan di Koperasi Syariah Serba Usaha Harum Dhaha.
2. Pemaparan data yang digunakan sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberikan sebuah kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan

¹⁵ Djaman Satori, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 201.

mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

3. Menarik kesimpulan merupakan sebuah hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Kesimpulan akan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.¹⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat diperlukan untuk menghindari kesalahan data yang telah diperoleh. Dalam melakukan pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini peneliti melakukan uji data dengan cara sebagai berikut:

1. Memperpanjang waktu keikutsertaan
2. Ketekunan pengamatan dan kedalaman observasi
3. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan atas data tersebut.¹⁷

H. Tahap- tahap Penelitian

Lexy J.Meleong ada empat tahap penulisan lapangan, yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Tahapan ini meliputi penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian dan mengurus perizinan.

¹⁶ Imam Gunawan, *Metode penelitian kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 210-212.

¹⁷ Lexy J.Meleong, *metode penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rodakarya, 1993), 175-178.

2. Tahap kegiatan lapangan

Peneliti mulai memahami latar penelitian, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan, satuan kategorisasi dan memeriksa keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

Tahapan dimana peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan menyimpulkan hasil penelitian.¹⁸

¹⁸ Ibid., 85.